

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia budaya Sosiologi Ekonomi yang sudah terbentuk berabad-abad dalam sistem ekonomi pasar tradisional tidak banyak berubah sampai saat ini. Dalam keadaan krisis yang sedang kita alami menjelang akhir abad ke-20, ekonomi pasar tradisional telah menunjukkan ketahanannya. Ini merupakan bukti bahwa dalam keadaan krisis, masyarakat mampu menemukan akar-akar kekuatan modal sosial dari ekonomi pasar tradisional. Pasar tradisional bertahan karena adanya modal sosial yang hidup di antara para pelakunya. Dalam globalisasi ekonomi yang kita jalani dan hadapi sekarang ini, ekonomi pasar tradisional masih menjadi andalan sistem ekonomi kita. Ketahanan ekonomi yang bersumber pada ekonomi pasar tradisional tersebut harus dapat berintegrasi ke dalam ekonomi modern. Modal sosial khas yang hidup di dalamnya harus dapat ditransformasi agar menjadi salah satu kekuatan bagi ekonomi modern.¹

Pentingnya peranan modal sosial juga dikemukakan oleh Mawardi, bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat (ekonominya) di banyak negara termasuk di Indonesia terlalu menekankan pentingnya peranan modal alam (*natural capital*) dan modal ekonomi (*economic capital*) modern seperti barang-barang modal buatan manusia, teknologi dan manajemen, dan sering mengabaikan pentingnya

¹ Syahyuti, Peran Modal Sosial (*Social Capital*), Dalam Perdagangan Hasil Pertanian, "*Forum Penelitian Agro Ekonomi*", Vol. 26 No.1, Juli 2008, 35-36.

modal sosial seperti kelembagaan lokal, kearifan lokal, norma-norma dan kebiasaan lokal.² Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dengan sebuah alat untuk mengaturnya. Manajemen merupakan peran penting untuk keberhasilan suatu organisasi. Manajemen merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang memiliki empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.

Dalam perubahan iklim ekonomi yang dinamis berbagai pertimbangan pemasaran menjadi salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan dalam melakukan perencanaan dan mengambil keputusan pada perusahaan. Pemasaran dalam dunia yang berubah dengan cepat menghadapi tuntutan dan persaingan dengan berusaha menciptakan nilai dan kepuasan konsumen sasaran.³ Modal sosial kaitannya dalam dunia usaha perlu adanya pemahaman bahwa modal sosial bahwa sama halnya dengan modal manusia (*human capital*), modal SDA (*natural capital*), dan *financial/built/produced economic capital*. Modal sosial sangat terkait dengan aspek ekonomi. Suatu kenyamanan masyarakat akan saling teranyam dalam berbagai kegiatan ekonomi produktif kooperatif. Dengan demikian secara ekonomis modal sosial memberikan kontribusi yang signifikan dalam kehidupan berkelanjutan.⁴

Perkembangan bisnis Islam (*syari'ah*) kini kian marak dan menjamur di Indonesia. Salah satu pendorongnya adalah karena adanya kesadaran masyarakat yang mayoritas Muslim untuk menggunakan dan memanfaatkan produk-produk (barang maupun jasa) yang *halāl* dan *ṭayyib*. Maka peran produsen atau perusahaan-perusahaan bisnis berbasis *syari'ah* menjadi sebuah alternatif yang cukup menjanjikan. Perkembangan itu di satu sisi patut disyukuri, namun pada sisi lain juga perlu diwaspadai. Karena bukan tidak mungkin berbagai variasi produk *syari'ah* yang

² Ni Nyoman Yuliarni, Peran Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Di Provinsi Bali (T.T : T.P), 26.

³ Marisi Butarbutar, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm 3.

⁴ Oelin Mardyantrou, Konsepsi Dan Relevansi Modal Sosial, "*Jendela*", Vol.1 No.4 Agustus 2002, 9.

bermunculan saat ini ternyata tidak lebih dari sekedar ‘berganti nama’ saja. Artinya, secara paradigmatik sebuah perusahaan bisa saja tetap berpijak pada konsep bisnis sekuler-kapitalistik, tapi dipoles dengan label-label syari’ah atau tepatnya label etika Islami, seperti: jujur, amanah dan sejenisnya. Hasilnya, yang penting bagi perusahaan tersebut adalah mendapatkan market share yang menguntungkan di pasar syari’ah. Inilah tantangan bagi pengusaha Muslim dalam mengembangkan bisnis yang syar’i. Bukan sekedar polesan, tapi juga asas, konsep, manusia, implementasi dan hasil yang benar-benar menampilkan karakter bisnis berbasis syari’ah yang utuh, unik dan barakah.⁵

Ekonomi Islam juga menerapkan promosi berdasarkan kejujuran yang dilakukan untuk menawarkan, menginformasikan, menjual atau jasa di pasar. Karena dengan promosi masyarakat akan mengetahui keberadaan produk atau jasa dan akhirnya mewujudkan transaksi jual beli. Dalam promosi dalam islam juga diperbolehkan berdasarkan kejujuran atau manah, tidak boleh melewati batas kebenaran dalam menyebutkan dagangannya. Sebagaimana hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya: *“jauhkanlah dirimu dari banyak bersumpah dalam penjualan, karena sesungguhnya ia memanipulasi (ilkan dagang) kemudian menghiangkan keberkahan”*. (HR. Muslim, An-Nasa’I dan Ibnu Majah).⁶

Berkembangnya usaha - usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi. operasi sistem teknologi demi tercapainya tujuan yang diinginkan toko. Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon

⁵ Choirul Huda, “Model Pengelolaan Bisnis Syariah” *Waisongo*, Vol.24 No.1, (Mei 2016), 166.

⁶ Nurahmi Hayani, *Manajemen Pemasaran*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2012), 124-125.

pembeli dapat melihat produk.-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi.⁷

PB. Angkasa merupakan suatu club yang bergerak dibidang keolahragaan yaitu bulutangkis. GOR merupakan Gedung Olahraga yang digunakan pelatih maupun atlet berlatih bultangkis khususnya PB. Angkasa. GOR ini didirikan pada Tahun 2018 dan beroperasi beberapa bulan setelah pembangunan tersebut, GOR Angkasa merupakan milik pribadi dan terletak di pedesaan kurang lebih 10km dari jantung kota Pamekasan, meskipun GOR ini masih terbiilang baru dan terletak dipelosok, namun banyak atlet yang antusias dengan adanya GOR Angkasa ini, pada clubnya itu sendiri juga terdapat banyak atlet yang berlatih dan para pelatihnya juga pelatih-pelatih handal yang sudah bersertifikat. Dan para pelatih maupun atlet mayoritas berdomisili diluar desa plakpak pegantenan, yakni aada yang dari pamekasan kota, daerah pantura dan sebagainya. Setiap latihan para atlet PB.Angkasa berlatih satu minggu empat kali, satu kali berlatih para pelatih bisa menghabiskan 2 slot shuttlecock yang isinya 12 shuttlecock per sot seharga Rp.64.000,- merek roket. Dalam hal ini diperkirakan satu minggunya para pelatih maupun atlet bisa mencapai 8 slot shuttlecock. Apabila ada acara lainnya seperti turnamen, pertandingan, dan persahabatan, penjualan shuttlecock bisa mencapai 4-5 shuttlecock.

Sistem pengelolaan yang digunakan oleh GOR Angkasa yaitu menggunakan sistem sukarela artinya pemilik GOR dengan pemilik H. Munaji mengratiskan semua fasilitas yang ada di GOR Angkasa baik digunakan oleh club Angkasa maupun club yang lainnya,kecuali GOR tersebut tidak sedang digunakan oleh club Angkasa sendiri, jadi untuk club yang lain tidak ada penyewaan tempat maupun penyewaan fasilitas lainnya kecuali apabila GOR tersebut digunakan

⁷ Nandang Iriadi, Nia Rosdiana, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Minuman Kemasan Berbasis Web Pada Toko Bambu Sejahtera, "*Jurnal Khatulistiwa Informatika*" Vol.5 No.1 Juni 2017, 42.

pada malam hari dan digunakan oleh club lain maka club tersebut hanya membayar uang listrik sebesar Rp. 100.000,- , maka dari itu peneliti merasa perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggratisan GOR Angkasa.

Pengelolaan layaknya suatu bisnis dengan persaingan usaha dengan orientasi ekonomi perolehan pendapatan atau laba, jelas memberikan konsekuensi pada mekanisme pengorganisasian dalam suatu kelompok bahkan kelembagaan menjadi salah satu strategi yang dibangun dengan berbasis norma, nilai, kultur lokal, tidak hanya dalam rangka bertahan hidup atas usaha yang ada, melainkan agar usaha yang dimiliki menghasilkan peningkatan pendapatan dan pekerjaan lebih besar bagi kehidupan. Dengan hal ini adanya kepercayaan, norma dan faktor jaringan sosial mampu membentuk kerjasama untuk penguatan usaha pengelolaan GOR Angkasa. Seiring dengan kemajuan perekonomian berbagai fasilitas olahraga yang dimiliki GOR Angkasa dapat mendukung bagi masyarakat khususnya bagi yang tinggal di daerah tersebut untuk dapat menyalurkan hobi, minat dan bakat.

Pada penelitian ini menekankan bagaimana manajemen pengelolaan GOR Angkasa yang terbentuk melalui faktor non ekonomi ini bisa berproses sebagai peningkatan untuk penguatan usaha pengelolaan GOR Angkasa. Hal ini untuk mengoptimalkan pengelolaan yang ada di GOR Angkasa dan memanfaatkan potensi modal sosial dalam upaya penguatan usaha dan menghadapi persaingan usaha. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul **“Peran Modal Sosial Dalam Manajemen Pengelolaan Gor Angkasa Di Desa Plak Pak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan Perspektif Ekonomi Islam.”**

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang di atas maka akan dibahas permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan Gor Angkasa di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenen Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana peran modal sosial dalam manajemen Pengelolaan GOR Angkasa di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenen?
3. Bagaimana manajemen pengelolaan Gor Angkasa Di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenen Kabupaten Pamekasan Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah dan latar belakang yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan Gor Angkasa di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenen Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui peran modal sosial dalam manajemen Pengelolaan GOR Angkasa di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenen
3. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan Gor Angkasa Perspektif Ekonomi Islam

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan pengetahuan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan khususnya dibidang manajemen pengelolaan usaha

2. Bagi Pelatih Bulutangkis

- a. Memberikan masukan informasi tentang peran modal sosial dalam manajemen pengelolaan GOR Angkasa desa plakpak Kecamatan Pegantenan.
- b. Memberikan masukan sebagai bahan dalam meningkatkan produktivitas.

3. Bagi Para Atlet

- a. Memberikan masukan informasi tentang peran modal sosial dalam manajemen pengelolaan GOR Angkasa desa plakpak Kecamatan Pegantenan.
- b. Memberikan masukan sebagai peningkatan produktivitas

4. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

- a. Menambah referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.
- b. Sebagai bahan referensi untuk pengetahuan pengembangan penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi.

1. Peran

Peran atau peranan (*role*), adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Perananan merupakan sePerangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.⁸

2. Modal Sosial

⁸ Wigati Mulat Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 60.

Definisi modal sosial adalah kemampuan masyarakat dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam beberapa komunitas dan organisasi. Sebagai setiap hubungan tunggal yang terjadi dan diperketat oleh kepercayaan, saling pengertian, dan nilai bersama yang memiliki peran anggota masyarakat untuk membuat aksi bersama yang aktif dan efisien.⁹

3. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.¹⁰

4. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang mulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.¹¹

5. Gedung Olah Raga

Gedung olahraga (GOR) adalah bangunan yang digunakan sebagai pusat kegiatan olahraga untuk peningkatan minat presentasi, kategori olahraga yang dilakukan kegiatan didalam gedung merupakan kegiatan olahraga didalam ruang.¹²

6. Perspektif

Perspektif adalah suatau kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan

⁹ R. Rijanta, *Modal Sosial Dalam Manajemen Brncana*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 85.

¹⁰ Samuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", *Ilmu Ekonomi*, Vol. Vii, No. 2 (Oktober 2016), 138.

¹¹ Rizki Dwi Habsari, "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda", *Ilmu Pemerintahan*, Vol. 4, No. 1 (2016), 287.

¹² Idham Khalid, "Gedung Olahraga Kabupaten Kubu Raya", *Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 5, No. 2 (September 2017), 40.

mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini.¹³

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu upaya sistematis untuk mencoba memahami permasalahan ekonomi dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan permasalahan tersebut dari sudut pandang Islam.¹⁴

F. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan timbangan, peneliti mencoba mencari literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Judul: *Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Grnteng Soka di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagon Kabupaten Kebumen*. Kajian terdahulu dalam penelitian yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Dwi Rajibianto pada tahun 2010.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rajibianto bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap keberlangsungan usaha genteng di Desa Kebulusan. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis deskriptif kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial yang diterapkan para pengrajin genteng soka sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka, dengan menjaga

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Iv*, (Jakarta: Gramedia, 2011),1062.

¹⁴ Diki S Riwanto, *Filsafat Ilmu Ekonomi*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 282.

¹⁵ Dwi Rajibianto, *Pengaruh Modal Sosial Untuk Penguatan Industri Kecil Grnteng Soka Di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagon Kabupaten Kebumen*, *Skripsi*, 2010.

kepercayaan kepada mitra bisnis dan konsumen, mereka akan semakin dipercaya sehingga suatu saat mitra bisnis dan konsumen akan datang lagi untuk membeli barang.

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Peran Modal Sosial yang mana dalam kajian teori menjeaskan komponen dari modal sosial dan metode penelitian. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rajibianto yaitu pada objek yang diteliti pengaruh modal sosial untuk penguatan industri kecil genteng soka di Desa Kebulusan Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kabumen. Sedangkan objek yang saya teliti adalah peran modal sosial dalam manajemen pengelolaan GOR Angkasa dan fokus penelitian. Dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dalam penelitian terdahulu fokus masalahnya adalah pengaruh modal sosial sedangkan penelitian saya peran modal sosial.

- b. Judul: *Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang Di Sandratex Rempoa Ciputat*. Kajian terdahulu dalam penelitian yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Bimo Haryo Utomo pada tahun 2015.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Bimo Haryo Utomo bertujuan untuk menggambarkan peran modal sosial dalam membangun dan mengembangkan pedagang kaki lima asal daerah Padang di Sandratex Rempoa Ciputat. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak PKL yang berjualan dengan waktu yang lama selama puluhan tahun di wilayah Sandratex telah mampu mempertahankan kehidupan mereka beserta keluarganya dari kegiatan usaha kaki lima tersebut. Lamanya

¹⁶ Bimo Haryo Utomo, *Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang Di Sandratex Rempoa Ciputat, Skripsi*, 2015.

pedangan berjualan dikarenakan lokasi tempat berdagang yang sangat strategis dari segi tempat yang membuat pedagang mendapatkan banyak keuntungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang.

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Peran Modal Sosial dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Bimo Haryo Utomo yaitu Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang Di Sandratex Rempoa Ciputat, sedangkan yang peneliti tulis yaitu Modal Sosial dalam manajemen pengelolaan GOR Angkasa di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan. Dan perbedaan juga terdapat pada kajian teori pada bab II skripsi terdahulu menjelaskan, perkembangan, pedagang kaki lima, sedangkan penelitian saya menjelaskan pengelolaan, manajemen dan pengelolaan dalam Islam.

- c. Judul: *Peran Modal Sosial Terhadap Pendapatan Petani Muda*. Kajian terdahulu dalam penelitian yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufik Saputra pada tahun 2016.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Saputra bertujuan untuk mengetahui hubungan peran modal sosial dan keempat unsur-unsur modal soaila petani padi lokal yang berusia muda. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis kuantitatif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, kuosioner dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6,7% petani responden berumur antara 25 tahun sampai dengan 31 tahun, 13,3% petani responden berumur 32 tahun sampai

¹⁷ Muhammad Taufik Saputra, Peran Modal Sosial Terhadap Pendapatan Petani Muda, *Skripsi* 2016.

dengan 38 tahun, Sementara umur yang jumlahnya tertinggi adalah petani responden berumur antara 39 tahun sampai 45 tahun sebesar 36,7%. Sebagian besar responden di Desa Salukanan berumur antara 39 sampai 45 tahun, hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat yang berusia 39 sampai 45 tahun di desa ini memutuskan untuk kembali ke desa dan bertani setelah mencari pengalaman bekerja di kota. Mereka berpendapat bahwa pekerjaan yang mereka dapatkan sebelumnya tidak sesuai dengan yang diinginkan atau sama sekali tidak mendapatkan pekerjaan di kota.

Skripsi yang dijadikan kajian terdahulu, terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Peran Modal Sosial dan dalam kajian teori juga menjelaskan tentang modal sosial. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik Saputra yaitu pada objek penelitiannya meneliti peran modal sosial terhadap pendapatan petani muda. sedangkan objek yang penulis teliti peran modal sosial dalam manajemen pengelolaan GOR Angkasa. Dan perbedaan juga terdapat pada metode penelitian skripsi terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan kualitatif